

ABSTRACT

Contributions of Work Motivation and Emotional Intelligence on Teachers' Performance of PJOK Vocational High School In the city of Jambi

Ustafiano

The background of this research is based on the observations in the field, there are still many teachers of PJOK vocational high schools that have low performance values, in other words unsatisfied. It's caused by several factors, including work motivation and emotional intelligence. This study aims to explain the relationship of work motivation and emotional intelligence on teachers' performance of PJOK vocational high schools.

The method of this research is quantitative method by using correlation and regression analysis techniques, either single or double. The population of this study are all PJOK teachers in vocational high school which have status as civil servants and active duty amounted to 108 people, spread across eight districts in the city of Jambi, with sample of 35 people were taken randomly. The data of work motivation, emotional intelligence and teachers' performance obtained through a questionnaire. Questionnaire of work motivation and emotional intelligence are both using *Likert* scale. On the other way, the questionnaire of teachers' performance is using Guttman scale.

The result of data analysis: (1) Work motivation has a significant relationship with the teachers' performance of PJOK, the count r 0.541 then accounted for 29.25%. (2) Emotional intelligence has a significant relationship to the performance of teachers PJOK count by r 0.434 then accounted for 18.85%. (3) Motivation and emotional intelligence work together to have a significant relationship to the performance of teachers PJOK count by r 0.612 then accounted for 37.41%.

ABSTRAK

Kontribusi Motivasi Kerja dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru PJOK Sekolah Menengah Kejuruan Di Kota Jambi

Ustafiano

Penelitian ini dilatar belakangi pengamatan di lapangan, masih banyaknya guru PJOK sekolah menengah kejuruan yang memiliki nilai kinerja rendah, dengan kata lain belum menggembirakan. Hal ini di sebabkan beberapa faktor diantaranya motivasi kerja dan kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan motivasi kerja dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru PJOK sekolah menengah kejuruan.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi, baik tunggal maupun ganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK pada sekolah menengah kejuruan yang telah berstatus pegawai negeri sipil dan aktif melaksanakan tugas berjumlah 108 orang yang tersebar di delapan kecamatan yang berada di Kota Jambi, dengan sampel 35 orang yang di ambil secara random. Data motivasi kerja, kecerdasan emosional dan kinerja guru didapat melalui angket. Angket motivasi kerja dan kecerdasan emosional keduanya menggunakan skala *Likert*. Angket kinerja guru menggunakan skala Guttman.

Dari analisis data diperoleh hasil: (1) Motivasi kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru PJOK, dengan r hitung 0,541 kemudian berkontribusi sebesar 29,25%. (2) Kecerdasan emosional memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja guru PJOK dengan r hitung 0,434 kemudian berkontribusi sebesar 18,85%. (3) Motivasi kerja dan Kecerdasan emosional secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja guru PJOK dengan r hitung 0,612 kemudian berkontribusi sebesar 37,41%